

Perbandingan Larutan *Neutral Buffered Formalin* 10% dan  
Larutan Berbasis Alkohol sebagai Agen Fiksatif Jaringan

Astri Susanti  
P17334117063

**ABSTRAK**

Fiksasi adalah salah satu tahapan yang penting pada proses pematangan jaringan yang berfungsi menghambat proses pembusukan dan autolisis, pengawetan, serta pengerasan jaringan. Larutan fiksatif yang umum digunakan dalam pembuatan sediaan jaringan histologi adalah larutan *Neutral Buffered Formalin* (NBF). Larutan fiksatif lain yang dapat digunakan adalah larutan berbasis alkohol yang bersifat bebas formalin dan tidak karsinogenik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kualitas pewarnaan jaringan yang difiksasi menggunakan larutan NBF dan larutan berbasis alkohol. Desain penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur. Data yang digunakan diperoleh dari 5 jurnal berkaitan dengan penelitian yang berasal dari hasil pencarian di *Google Scholar*. Hasil penelitian disimpulkan berdasarkan data terbanyak dari hasil *review* jurnal mengenai perbandingan kualitas pewarnaan inti dan sitoplasma yang diperoleh kesimpulan bahwa kualitas pewarnaan jaringan yang difiksasi dengan larutan NBF secara umum memiliki hasil yang sebanding dengan yang difiksasi menggunakan larutan berbasis alkohol.

Kata kunci : Fiksasi, Larutan NBF 10%, Larutan Berbasis Alkohol